

## INTISARI

### KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB SUNTIK YANG MENGALAMI PENINGKATAN BERAT BADAN DI BPS SUDARIYAH MURANGAN TRIHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Desi Noviana,<sup>1</sup> Endang Rostiati<sup>2</sup>

**Latar Belakang :** Angka Kematian Ibu tahun 2007 mencapai 228/100.000 kelahiran hidup, hal ini disebabkan oleh terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, dan terlalu banyak. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 adalah 257 juta dengan pertumbuhan penduduk 1,49 persen per tahun. Program Keluarga Berencana merupakan program penting untuk dapat menekan kenaikan jumlah atau angka penduduk di Indonesia, karena pertumbuhan penduduk di Indonesia cukup pesat. Program Keluarga Berencana di Indonesia cukup banyak, salah satu program Keluarga Berencana yang paling banyak menjadi pilihan ibu –ibu adalah kontrasepsi suntik. Namun kontrasepsi suntik mempunyai banyak efek samping, dan yang paling banyak ibu alami adalah peningkatan berat badan dan jika dibiarkan akan mengakibatkan obesitas. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 6-8 April 2013 terdapat 6 akseptor suntik, 5 orang mengalami peningkatan berat badan sebanyak 1-2 Kg per 3 bulan, usia 20-35 tahun, rata-rata jumlah anak >2 orang, pekerjaan ibu rumah tangga.

**Tujuan :** Untuk mengetahui karakteristik akseptor KB yang mengalami peningkatan berat badan, meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, lama pemakaian KB suntik, dan pendapatan keluarga.

**Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *descriptive kuantitatif* , pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah responden 48, alat pengambilan sampel dengan angket dan analisa data menggunakan *persentase*.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden yang mengalami peningkatan berat badan akibat KB suntik yaitu dengan karakteristik umur 20-35 tahun sebesar (77,1 %), pendidikan SMA sebesar (91,7 %), pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebesar (64,6 %), paritas 2 kali sebesar (45,8 %), lama pemakaian KB suntik 12-36 bulan sebesar (60,4%), dan pendapatan di bawah UMR sebesar ( 66,7%).

**Kesimpulan :** Karakteristik akseptor KB suntik yang mengalami peningkatan berat badan umur 20-35 tahun, pendidikan SMA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, paritas 2 kali, lama pemakaian KB suntik 12-36 bulan, dan pendapatan di bawah UMR. Dengan demikian diharapkan akseptor dapat memilih KB yang sesuai dengan umur dan kondisi tubuh supaya tidak terjadi obesitas.

**Kata Kunci :** Karakteristik, KB suntik, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, lama pemakaian KB suntik dan pendapata

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Diploma III Kebdanan STIKES A.Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

**ABSTRACT**  
**CHARACTERISTICS OF THE EXPERIENCE ACCEPTORS**  
**CONTRACEPTIVE INJECTIONWEIGHT INCREASE IN BPS**  
**SUDARIYAH MURANGAN TRIHARJO SLEMAN**  
**YOGYAKARTA**

Desi Noviana,<sup>3</sup> Endang Rostiati<sup>4</sup>

**Background :** Maternal Mortality in 2007 reached 228/100.000 live births, this is caused by 4T covers too young, too old, too often, and too much. Indonesia's population in 2013 was 257 million with a population growth of 1.49 percent per year. Family Planning Program is an important program to be able to press the number or numbers increase in population in Indonesia, because Indonesia's population growth is quite rapid. One of the most family planning programs an option many mothers are injectable contraceptives. However, many injectable contraceptives have side effects, and the most natural mother is an increase in body weight and if left unchecked will lead to obesity. Based on the preliminary study on 6-8 April 2013, there are 6 acceptor injection, 5 person experience weight gain of 1-2 kg per 3 months, aged 20-35 years, the average number of children > 2 people, housewives work.

**Goals :** To determine the characteristics of acceptors who experience weight gain, including age, education, occupation, parity, duration of use KB syringes, and family income.

**Methods :** This research is descriptive quantitative research, sampling with purposive sampling techniques, the number of those 48, the sampling tool with a questionnaire and data analysis using the percentage.

**Research results :** Based on the results of the study most of the respondents who experienced an increase in weight due to the characteristics of the injectable contraceptive age of 20-35 years (77.1%), education of high school (91.7%), work as a housewife at (64.6 %), parity of 2 times (45.8%), duration of use injectable contraceptives for 12-36 months (60.4%), and income below the minimum wage amounted to (66.7%).

**Conclusions:** Characteristics of injectable acceptors by age 20-35 years, high school education, work as a housewife, parity 2 times, duration of 12-36 months, and revenue under the Minimum Wage for Regular.

**Keywords:** Characteristics, injectable contraceptives, age, education, occupation, parity, duration of use injectable contraceptives and income

---

<sup>3</sup> Diploma students Kebdanan STIKES A.Yani Yogyakarta

<sup>4</sup> Lecturer STIKES A.Yani Yogyakarta